

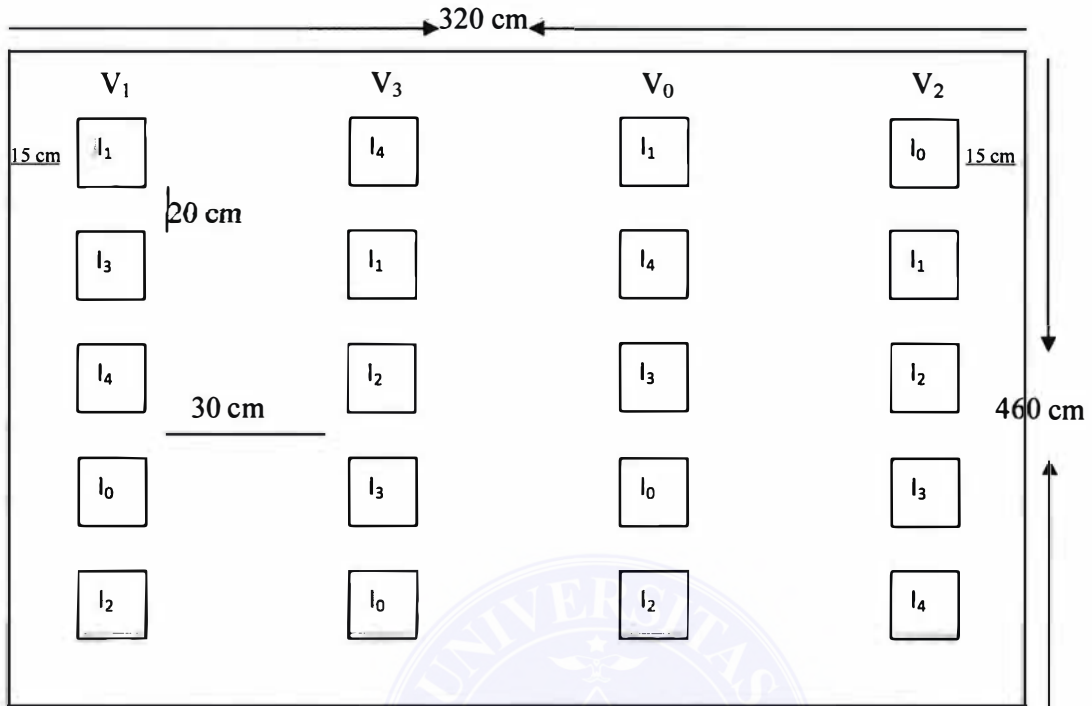
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2006. Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh, Angkasa, Jakarta.
- Agustina, L., 2004. Dasar Nutrisi Tanaman, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Asahi Chemical MFG. Co Ltd. 2009. Atonika a New Plant Stimulan, Japan.
- Baharsyah, J.S. 2007. Mengonveri Air dengan Limbah. Fakultas Pertanian IPB.
- Boyko, H. 2008. Salinity and Aridity. Dr W. Junk Pub!. The Haggue. 408p.
- Buckman, H,O *dan* NC Brady. 2007+.. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman. Berita Karya Aksara Jakarta.
- Daswir dan L, Panjaitan. 2005. Perkembangan Kakao di Indonesia. Prosiding Konp. Budidaya Coklat dan Kakao. BPPM, p189-198.
- Dwidjoseputro. 2001. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta.
- Fauzi, dkk. 2004. Kakao Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Cetakan Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Grattan and Grieve Yildirim, 2006.Salinity of Soil.Germany.
- Hadi, 2004. Budidaya Tanaman Coklat , Angkasa, Bandung.
- Hakim, N. M. Y. Nyakpa ; A. M. Lubis; S. G. Nugraha; M.R. Saul ; M.A. Diha; Go Ban Hong *dan* H.H. Beiley. 2001. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hanafiah, K. A, 2005. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Heddy,S. 2002. Hormon Pertumbuhan, Program Penulisan Proyek Pelita DEPDIKBUD dan Pelaksanaan Pendidikan Diploma (DIII) Universitas Brawijaya. Rajawali Press. Jakarta.
- <http://pengawasbenihtanaman.blogspot.com/2010/04/dua-varietas-kelapa-sawit-sejuta-umat.html>, 2011.
- <http://www.depperin.go.id>, 2010.
- <http://www.pdf-finder.com/Mengurangi-Pengaruh-Salinitas-pada-Tanaman-yang-Tumbuh.htmls>, 2011.
- Kusumo, S. 2004. Zat Penngatur Tumbuh Tanaman. Jasa Guna, Jakarta.
- Lakitan, B. 2005. Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

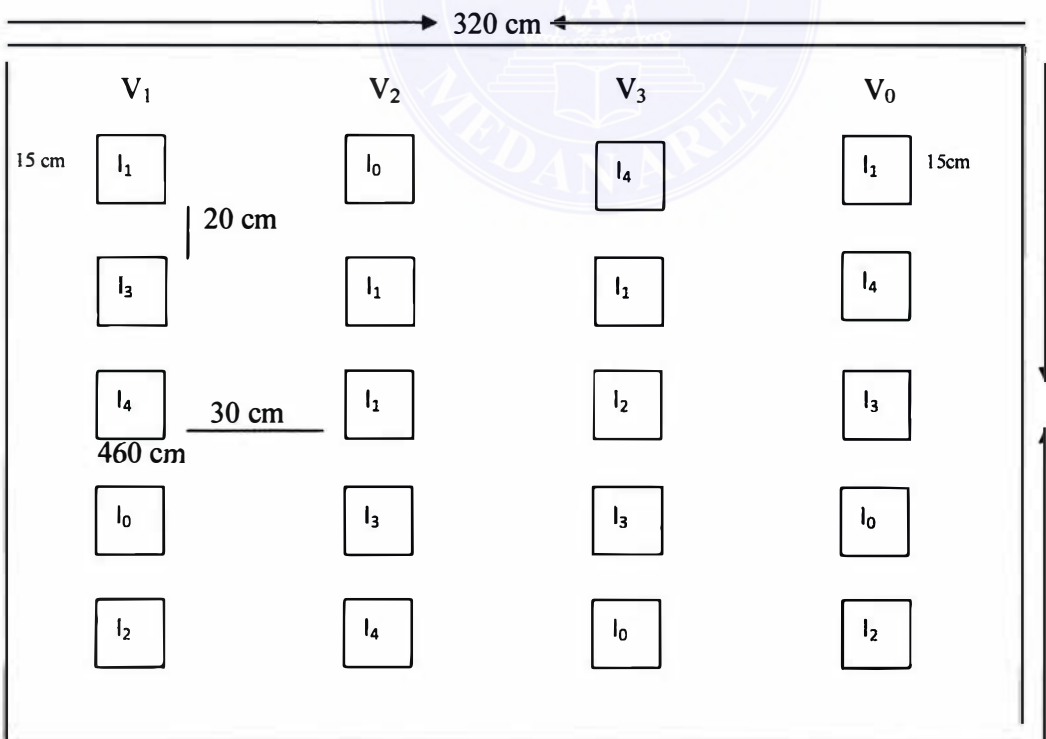
- Lingga, P. 2003. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lovelles. 2001. Genetika Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Marsono dan Sigit, P. 2001. Pupuk Akar Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Miller, E. C. 2005. Plant Physiology. McGraw Hill Book. New York.
- Murbandono, L. 2003. Membuat Kompos. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mustalin Mandiri. 2008. Brosur ZPT Atonik, Jakarta.
- Premono, E dan E Widyawati. 2002. Kompos dan Pupuk Hayati Sebagai Pupuk Organik, Majalah Penelitian Gula. Jakarta
- Prosiding Konp. Budidaya Karet dan Kakao. PTPN III, 2008.
- Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. IPB, Bogor.
- Rosadi, 2006. Dasar-Dasar Ilmu Tanah 2, PT, Soeroengan, Jakarta.
- Rosmarkan, A dan N, W Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Sastrahidayat. 2001. Perkembangan Kakao di Indonesia.
- Sipayung, R. 2003. Stress Garam dan Mekanisme, Toleransi Tanaman Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
<http://Library.USU.ac.id> (28 Juli 2007)
- Strogonov, B. P. 2007. Physiologi Basic of Salt Tolerance of Plants (Translated from Russian).
- Salisbury and Rose, 2004. Salinity Toleranc of Plants, England.
- Suratani. 2005. Bercocok Tanam Kakao, LPP, Yogyakarta
- Team IPB. 2005. Laporan sementara survey ke daerah persawahan pasang surut propinsi
- Tisdale, S. I. W. L Nelson, J. D Beaton, and J. L Hakim, 1993. Soil Fertility and Fertilizer. Mac Milln Publishing Compang, New York. Pp: 398.

LAMPIRAN I: DENAH PENELITIAN

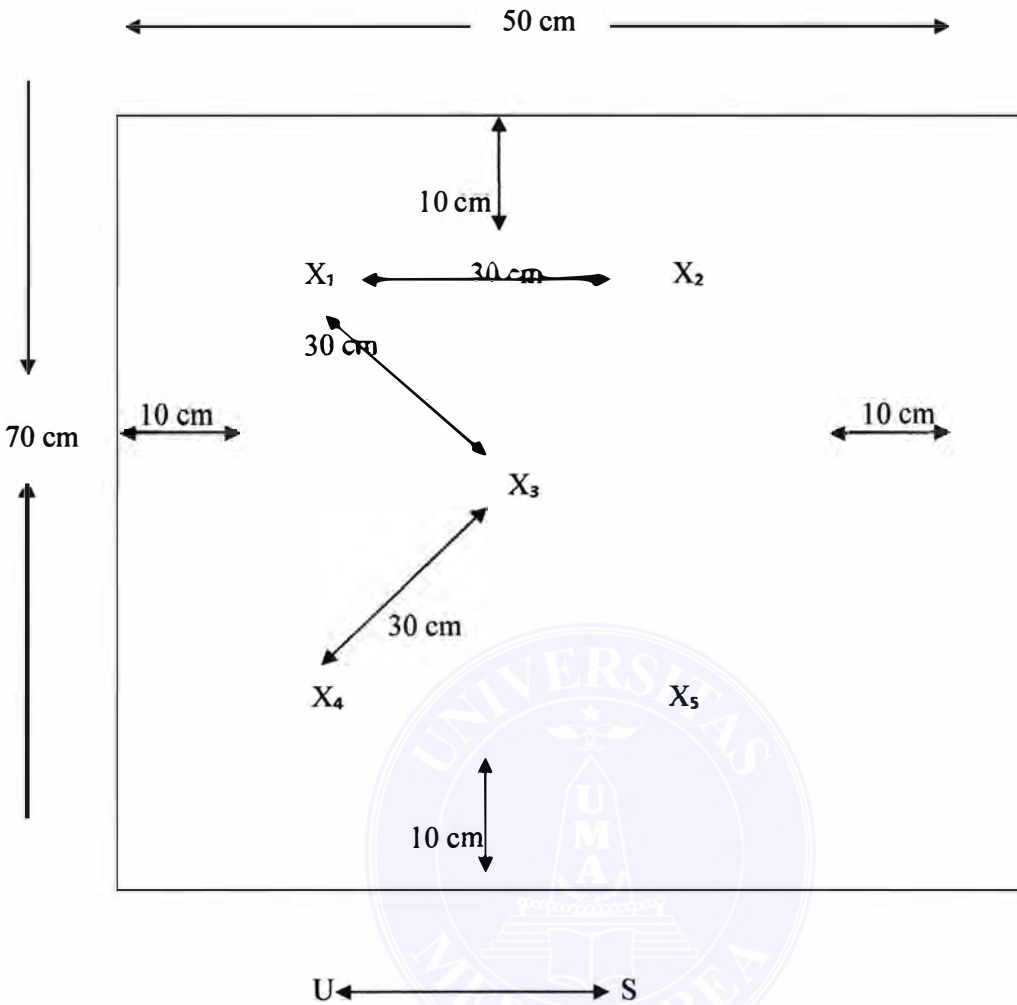
ULANGAN I



ULANGAN II



LAMPIRAN II : DENAH TANAMAN SAMPEL/PLOT



Jarak Tanam = 30 cm x 30 cm

Ukuran Plot = 50 cm x 70 cm

X₁, X₃, X₅ = Tanaman Sampel

LAMPIRAN III : KEGIATAN PENELITIAN

NO	KEGIATAN	SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan polibeg			√													
2	Penanaman benih			√													
3	Penyiraman air			√	√	√	√										
4	Penyiangan gulma			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
5	Aplikasi air laut							√	√	√	√	√	√	√	√		
6	Pengukuran tinggi tanaman			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
7	Pengukuran luas daun			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
8	Penimbangan berat basah akar															√	
9	Penimbangan berat basah tajuk															√	
10	Penimbangan berat kering akar															√	
11	Penimbangan berat kering tajuk															√	
12	Perhitungan jumlah daun			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

Perkembangan Bibit Kakao Selama Penelitian	
22 Sept 2011 (Awal Tanam) (Kamis)	Awal Tanam Benih ditanam
26 September 2011.	Benih mulai muncul kepermukaan namun belum berdiri.
29 Sept 2011 (minggu 1) (Kamis)	Rata-rata semua benih mulai terangkat.
2 Okt 2011 (minggu 2)	Benih rata-rata berdiri tegak. (mulai memupuk)
6 Okt 2011 (minggu 2) (Kamis)	Biji benih membelah dan mulai memunculkan daun kecil, namun belum dapat diukur parameternya.
9 Okt 2011 (minggu 3)	Daun Berkembang rata-rata 2 daun.
13 Okt 2011 (minggu ke 3)	Daun mulai berdaun rata-rata 3 sampai 4 daun, dan pengukuran parameter I dilakukan, yakni tinggi tanaman, luas daun, dan jumlah daun,
tanggal selanjutnya	Pertumbuhan masih terus signifikan.
20 Okt (minggu ke 4)	Parameter ke 2 diukur. Perkembangan tanaman sangat baik, daun rata-rata 4 - 5 daun.
masuk minggu ke 5	Tanaman terus mengalami pertumbuhan.
27 Okt (minggu ke 5)	Rata-rata daun berjumlah 5 - 6 daun, dan parameter pengukuran minggu ke V pada pengukuran ke 3 dilakukan.
Masuk minggu ke 6 sampai minggu ke 6	Pertumbuhan masih terus signifikan.
3 Nov 2011 (minggu ke 6)	Jumlah daun rata-rata 6 - 7 daun.
04 Nopember 2011	Pemberian perlakuan I (air laut) dilakukan dengan masing-masing konsentrasi.
10 Nov 2011 (minggu ke 7)	Pertumbuhan tanaman yang diberikan perlakuan I tidak berkembang secara signifikan seperti tanaman pada sebelum diberi perlakuan I.

Perkembangan Bibit Kakao Selama Penelitian	
16 Nov 2011 (minggu ke 8) masuk minggu ke 8	Pada tanaman varietas yang diberi perlakuan I_0 mengalami perubahan warna daun tidak hijau seperti sebelumnya.
17 Nov 2011 (minggu ke 8)	Pada saat parameter ke 6 dilakukan, warna daun perlakuan I_1, I_2, I_3, I_4 mengalami perubahan warna berbeda dengan I_0 sebagai kontrol (pembanding).
19 Nopember 2011 (masuk minggu ke 9)	Varietas I_{01} masing-masing klon varietas mengalami perubahan warna daun menguning.
24 Nov 2011 (minggu ke 9)	Tanaman varietas I_1 semua varietas mengalami kematian dengan daun kuning, kecoklatan ujungnya, dan tanaman kering (mati).
Selama minggu ke 10	Tanaman varietas berbagai klon perlakuan I_2 menyusul mengalami perubahan daun menguning dan ujungnya coklat.
1 Des 2011 (minggu ke 10)	Varietas tanaman I_2 berbagai klon mengalami kematian dengan ciri-ciri daun kering, gugur daun setiap plot I_1 terjadi tanaman kering layu dan mati, perlakuan I_0 tetap signifikan pertumbuhannya, perlakuan I_3, I_4 terhambat pertumbuhannya.
Pada masa minggu ke 11	Menyusul I_3 yang mengalami perubahan warna daun mulai menguning, dan tanaman layu mengering, 1-2 daun berguguran
8 Des 2011 (minggu ke 11)	Varietas I_3 mati dengan daun kuning coklat, gugur daun terjadi hingga daun kering, tanaman layu kering. Perlakuan I_4 tetap bertahan.
Masuk minggu ke 12	Varietas I_4 bertahan masih hidup walaupun terhambat pertumbuhannya.
15 Des 2011 (minggu ke 12)	Varietas I_4 masih bertahan hidup walaupun pertumbuhannya terhambat namun daun agak menguning.